

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan dinilai sebagai sarana yang ampuh untuk mengembangkan kecerdasan dan kepribadian seorang anak supaya menjadi pribadi yang berguna bagi orang-orang sekitarnya. Pendidikan diharapkan dapat menjadikan seseorang berkepribadian baik, cerdas, berakhhlakhul karimah, dan berkarakter religius yang kuat.

Di era moderen yang semakin berkembang saat ini, secara tidak langsung bangsa dituntut untuk mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tidak hanya dari segi pendidikan, namun juga dari segi perilaku. Sebagaimana menururut Abdurrahman Saleh Abdullah yang telah dikaji oleh Rahmat Hidayat dan Abdillah dijelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang di bangun oleh masyarakat untuk membawa generasi-generasi muda kearah yang lebih maju dengan cara-cara tertentu dan sesuai dengan kemampuan untuk mencapai tingkat kemajuan yang lebih tinggi.¹

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana dalam memberikan bimbingan maupun pertolongan dalam menegembangkan potensi jasmani maupun rohani yang di berikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan yang lebih

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya* (Medan:LPPPI, 2019),h. 24.

luas, sehingga mampu melaksanakan tugas hidupnya dengan mandiri.²

Oleh karna itu, adanya suatu pendidikan mampu memberikan hal yang lebih baik lagi bagi mereka yang mau belajar dan berusaha. Apalagi melihat begitu banyaknya fenomene-fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat salah satunya yaitu minimnya peminat baca tulis Al-Qur'an terutama di kalangan kaum muslim semakin sepi. Hal ini di sebabkan dengan munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta derasnya arus budaya asing yang semkin menggeser minat belajar untuk membaca Al-Qur'an sehingga banyak dari kalangan kaum muslim yang masih banyak belum bisa membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci utama dalam agama Islam, yang mana umat Islam meyakini bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw, sebagai pedoman umat Islam yang harus dipelajari dan diamalkan dalam segala aspek kehidupan. Dan dalam menuju kebahagiaan dunia akhirat diperlukan upaya dalam meningkatkan kualitas umat islam yaitu dengan diadakannya kegiatan yang intensif untuk pembelajaran Al-Quran. Al-Qur'an merupakan sendi keimanan bagi kaum muslimin yang pada dasarnya membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari sebuah ibadah.³ Dimana Al-Qur'an sebagai kalam Allah dan

² Qori'atul Munia Asri dan Erwin Yudi Prahara, *Penanaman Nilai-Nilai Ajaran Islam Kepada Anak dengan Metode Uswatun Khasanah Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, 2020. Vol 1, No. 2, 232

³ Said Agil Husin Al Munawar MA, *Dimensi Kehidupan Dalam Perspektif Islam* (Bogor;Pustaka Litera Antarnusa, 2002), 56.

mukjizat besar yang ada pada diri Nabi Muhammad saw dan merupakan sumber pokok ajaran islam.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S al-hijr ayat 15.

لَقَالُوا إِنَّا سُكْرٌتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَسْحُورُونَ

Artinya: “Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang yang terkena sihir”.

Al-Qur'an merupakan sumber pokok ajaran Islam selain menjadi pedoman hidup melalui kandungan hukum di dalamnya, dan juga menjadi sarana bagi manusia untuk mendapat siraman ruhani dan kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Sebab itu, setiap muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama di waktu sholat lima waktu. “Al-Qur'an merupakan mukjizat utama yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang tidak bersifat temporal, lokal, dan material, tetapi bersifat universal, kekal, dapat dipkirkan dan dibuktikan kebenarannya oleh akal manusia”⁴

Dan Mengingat bagaimana pentingnya memahami dan mengamalkan Al-Qur'an, maka setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk belajar membaca Al-Qur'an. Kewajiban mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan kewajiban yang suci dan mulia. Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang diberikan bagi tiap-tiap keluarga mukmin mulai dari anak-anak sampai usia tua. Belajar membaca, Al-Qur'an dalam pandangan Islam diwajibkan semenjak anak

⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), Cet. Ke-5. H.17

berumur lima, dan enam tahun, karena menginjak umur tujuh tahun anak sudah diwajibkan mengerjakan shalat⁵. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya belajar Al-Quran itu merupakan kewajiban yang utama.

Dalam upaya untuk menghasilkan out put yang bermutu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran , tentunya harus dilakukan dengan keseriusan dan penuh ketekunan. Salah satu contohnya adalah dengan menerapkan program Standart kecakapan ubudiyah dan akhlakul Karimah (SKUA) sebagai Program alternatif dalam membentuk generasi pecinta Al-Quran. Standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul Karimah (SKUA) yaitu salah satu kebijakan Kementerian Agama (KEMENAG) yang diinstruksikan kepada seluruh lembaga-lembaga yang berada dibawah naungannya, dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai pada tingkatan Madrasah Aliyah (MA).

Standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul Karimah (SKUA) telah ditetapkan oleh Kementerian Agama (KEMENAG) melalui surat edaran dirjen. pendidikan Islam No: DJ.II.I/PP.00/ED/863A/2008 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008, menjadi salah satu program keagamaan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG), yang selanjutnya juga dijadikan sebagai landasan yuridis dalam peningkatan ubudiyah siswa dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran. Tentunya, untuk penerapan konsep

⁵ Gusman, *Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran*, 2017, Vol. 2. No. 2, 232.

diserahkan sepenuhnya kepada lembaga-lembaga yang bersangkutan, sehingga penerapan dimasing-masing sekolah berbeda-beda⁶.

Adanya program tersebut bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan memberikan solusi terhadap kelemahan ubudiyah dan akhlakul karimah, Pelaksanaan program SKUA ini menjadi salah satu program yang menarik untuk di tindak lanjuti. karena program SKUA ini dapat menjadi penguat terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan siswa tidak hanya dapat mempelajari teorinya saja melainkan juga bisa langsung mempraktikkannya melalui kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilakukan ketika di madrasah, dirumah, dan juga dimasyarakat. Menurut Armai Arief sebagaimana dikutip dari Arif Maftuhin mendefinisikan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, berperilaku dan bertindak positif sesuai dengan tuntunan ajaran islam⁷.

Dan Pentingnya ada pembiasaan dalam program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) ini yaitu untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, membiasakan diri untuk berperilaku yang baik, membentuk pola pikir yang positif dan mengembangkan pribadi yang memiliki pemahaman yang baik.

⁶ KEMENAG RI, *Pelaksanaan Peraturan Menteri Agama*, 2008.

⁷ Rif Maftuhin, *Promoting Disability Rights in Indonesia* (Yogyakarta: PDL PRESS, 2020).

Dari hasil observasi peneliti, di MTS Mamba’ul Ulum Mojosari terdapat program Standart Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (SKUA) yang mana program tersebut melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur’ān disetiap paginya. Dalam pelaksanaan SKUA ini terdapat empat kelas yaitu kelas setandar (laki-laki dan perempuan) dan tafhidz (laki-laki dan perempuan). Dalam pelaksanaan SKUA ada lima guru yaitu Zahronia Firda (guru SKI), M. Lutfi Rohman (guru B.inggris), Thesa Ahmad (guru banjari), Nur Farida (guru BK), dan Lailatus Syarifah (guru banjari).

⁸Dengan adanya berbagai kelas tersebut pendidik lebih mudah dalam melihat perkembangan peserta didik dalam membaca Al-Qur’ān. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi (Standart Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) Dalam Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’ān di MTS Mamba’ul Ulum Mojosari”** karena mengingat bagaimana pentingnya mempelajari Al-Qur’ān merupakan suatu hal yang harus di ajarkan kepada setiap peserta didik muslim di semua jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Dan semoga dengan adanya berbagai kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur’ān tersebut, diharapkan siswa MTS Mamba’ul Ulum Mojosari dapat melaksanakan program yang berkaitan dengan pembiasaan ubudiyah dan akhlakul karimah yaitu program Standar Kecakapan Ubudiyah dan

⁸ Zahra Nur Ramadhani, Siswa kelas 9B MTS Mamba’ul Ulum, wawancara oleh peneliti, Via Online, Jum’at 8 Desember 2023 Pukul 18.44 WIB

Akhhlakul Karimah (SKUA) yang telah diinstruksikan dari kepala kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

A. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Standart Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di MTS Mamba’ul Ulum MOJOSARI ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di MTS Mamba’ul Ulum MOJOSARI ?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Standart Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTS Mamba’ul Ulum MOJOSARI.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di MTS Mamba’ul Ulum MOJOSARI.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, semoga bisa memberikan manfaat baik secara teoritis atau praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Semoga dengan penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk pendidikan agama islam terkait dengan adanya pelaksanaan program SKUA.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Pendidik MTS Mamba’ul Ulum Mojosari, semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa masukan dengan adanya program SKUA yang ada di MTS Mamba’ul Ulum bagi para Pendidik.
 - b. Bagi Peserta didik MTS Mamba’ul Ulum Mojosari, semoga dengan adanya penelitian ini mampu memberikan motivasi, semangat kepada para peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program SKUA di sekolah MTS Mamba’ul Ulum Mojosari.
 - c. Bagi penulis, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait dengan adanya program SKUA.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam perumusan penelitian selanjutnya dengan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait dengan SKUA.

D. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini yang dikerjakan saat ini merupakan penelitian yang diambil dari sumber informasi penelitian terdahulu, supaya dapat memberikan informasi yang mendukung dan jelas dengan adanya judul ini.

Penelitian yang dilakukan Ika Slimatu Rosyidah, 2022. Yang berjudul “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah) Peserta Didik di MAN 4 Madiun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja strategi pendidik yang dilakukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembentukan karakter religius peserta didik melalui program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA).⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Anna Ikbatal Khoir, 2017. Yang berjudul “SKUA” (*Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah*) Sebagai Alternatif Pembentukan Akhlak Siswa di MAN 1 Kediri”.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan dalam aktivitas siswa terdapat nilai-nilai spiritual yang berfungsi untuk membentuk akhlak siswa dan sebagai penguatan terhadap materi pendidikan agama islam. Untuk mengikuti pelaksanaan bimbingan ini yang bersifat personal setiap siswa wajib membawa buku SKUA setiap mengikuti bimbingan dan pengujian untuk mendapatkan nilai dan paraf guru pembimbing.

⁹ Ika Slimatu Rosyidah, Skripsi “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakhul Karimah) Peserta Didik di MAN 4 Madiun” (Tulngagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah).

¹⁰ Anna Ikbatal Khoir, Skripsi “SKUA” (*Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah*) Sebagai Alternatif Pembentukan Akhlak Siswa di MAN 1 Kediri” (Kediri: STAIN Kediri)

Penelitian yang dilakukan oleh Aminatuz Zuhriyyah, 2023. Yang berjudul “*Pelaksanaan Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) Melalui Kegiatan Pembiasaan di MAN 4 Madiun*”¹¹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program SKUA ada dua jenis yaitu pertama, pembiasaan ubudiyah meliputi Sholat dhuhah, sholat dzuhur berjamaah, dan membaca surat-surat pendek. Dan yang kedua yaitu akhlakhul kariamah yaitu meliputi berjabat tangandengan guru sebelum masuk kelas dan melantunkan Asmaul Husna. Dan ada dampak positif dengan adanya pembiasaan yaitu memberikan efek baik bagi peserta didik sehingga bisa konsisten, memberikan penguatan materi pendidikan agama islam. Dan ada juga dampak negatifnya yaitu dapat mengurangi waktu belajar siswa untuk mata pelajaran utama.

Penelitian yang dilakukan oleh Octa Ainur Rizki, 2020. Yang berjudul “*Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negri 2 Kabupaten Kediri*”. ¹²Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dua variable. Berdasarkan hasil output SPSS diketahui nilai sig antara skua dan prestasi belajar adalah sebesar $0,007 < 0,05$, yang berarti adanya korelasi yang signifikan antara variable SKUA dengan variable prestasi belajar. Dan bisa

¹¹ Aminatuz Zuhriyyah, Skripsi “*Pelaksanaan Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) Melalui Kegiatan Pembiasaan di MAN 4 Madiun*” (Ponorogo : IAIN Ponorogo)

¹² Octa Ainur Rizki, Skripsi “*Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negri 2 Kabupaten Kediri*” (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim)

dikatakan bahwa dengan adanya penerapan SKUA dalam sekala besar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Silfi Ardianti, 2022. Yang berjudul *“Implementasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Kegiatan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTS Nurul Yaqin Klungkung Jember”*.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu, 1) perencanaan yang bertujuan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik, dan memeberikan penguatan kepada peserta didik, menentukan alat apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran. 2) pelaksanaan SKUA ini dilaksanakan setelah jam pulang sekolah pada hari Rabu, kamis dan sabtu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara praktek dan setotan hafalan dengan membawa kartu setoran SKUA dan buku LKS aqidah akhlak. 3) Evaluasi tersebut dilakukan melalui mulai dari penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Data Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas penelitian
1	Ika Salimatur Rosyidah “Srtategi Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Program SKUA (Standar	Penelitian yang di gunakan termasuk dalam penelitian Kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan	Jenis Penelitiannya focus pada Strategi guru secara Umum.	Memahami dan menganalisis Setrategi Guru mulai dari (Perencanaan, Pelaksanaan, evaluasi) dalam pembentukan karakter religious

¹³ Silfi Ardianti, Skripsi *“Implementasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Kegiatan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTS Nurul Yaqin Klungkung Jember”* (Jember: UIN K.H Achmad Siddiq)

	Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah) di MAN 4 Madiun”.	metode observasi, dokumentasi, wawancara.		melalui Program SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah) di MAN 4 Madiun.
2	Anna Ikbatal Khoir “SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah) sebagai alternatif pembentukan Akhlak Siswa di MAN 1 Kediri”.	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara	Jenis penelitian ini fokus pada pembentukan karakter pada siswa	Dalam pembentukan akhlak dalam aktivitasnya terdapat nilai spiritual yang berfungsi untuk membentuk akhlak siswa sebagai hamba allah dan Peran SKUA dalam pembentukan akhlak siswa sebagai penguatan terhadap materi pendidikan agama islam.
3	Aminatuz Zuhriyyah “ Pelaksanaan Program Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlaku Karimah (SKUA) Melalui kegiatan pembiasaan.	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara	Penelitian ini melakukan kegiatan pembiasaan melalui program SKUA	Hasil analisis ditemukan bahwa pelaksanaan program SKUA melalui kegiatan pembiasaan ada 2 jenis yaitu pertama, pembiasaan ubudiyah seperti membaca Al-Qur'an, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Kedua pembiasaan yang termasuk akhlakul karima yaitu berjabat tangan dengan guru sebelum masuk

				kelas
4.	Octa Ainur Rizki “Hubungan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Kediri”.	Dalam pengumpulan data menggunakan wawancara, Observasi, dan dokumentasi.	Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan Kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, uji korelasi, uji asumsi dan teknik analisis regresi linier.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya korelasi signifikan antara variable SKUA dengan variable prestasi yang mana bisa diartikan dalam skala besar bahwa penerapan SKUA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
5.	Silfi Ardianti “Implementasi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Kegiatan Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakhul Karimah (SKUA) di MTS Nurul Yaqin Klungkung Jember.”	Penelitian yang di gunakan termasuk dalam penelitian Kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara.	Dalam penelitian ini menjelaskan mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan ssampai Evaluasi dalam program SKUA.	Dalam penelitian ini menjelaskan mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan ssampai Evaluasi dalam program SKUA.

KH. ABDUL CHALIM

E. Definisi Istilah

Dalam sebuah penelitian itu perlu adanya penjelasan terkait tentang definisi istilah supaya menghindari adanya perbedaan persepsi. Berikut istilah-istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan yang sudah tersusun dalam suatu kegiatan yang di lakukan supaya mencapai pada tujuan yang di harapkan.

2. Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA)

Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh KEMENAG Jawa Timur kepada seluruh lembaga madrasah mulai dari jenjang sekolah MI-MA . Dimana dalam ubudiyah sendiri mencakup banyak kegiatan yang bisa diterapkan dalam sekolah-sekolah seperti Sholat dhuha, istighosah, membaca AL-Qur'an, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, sholat fardhu berjamaah dan masih banyak lagi. Dan menyangkut Akhlakhul Karimah pasti tidak jauh dari tata karma, adab, sopan santun kita terhadap guru atau teman yang lebih tua dari pada kita ataupun yang lebih muda.

3. Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan suatu hal/tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.

4. Membaca Al-Qur'an

Yang dimaksud dengan membaca Al-Qur'an yaitu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan dalam pelafalan yaitu dari segi makhrorijul Huruf,

panjang pendek, kaidah tajwid dan ghorib. sehingga tidak ada terjadinya perubahan makna.

